

**AFIKSASI YANG BERKOMBINASI DENGAN REDUPLIKASI  
DALAM NOVEL *DAUN YANG JATUH TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN*  
KARYA TERE LIYE**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia**



**INDAH ZULKARNAIN  
NIM 21017058**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

**AFIKSASI YANG BERKOMBINASI DENGAN REDUPLIKASI  
DALAM NOVEL *DAUN YANG JATUH TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN*  
KARYA TERE LIYE**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia**



**INDAH ZULKARNAIN  
NIM 21017058**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2025**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Afiksasi yang Berkombinasi dengan Reduplikasi dalam  
Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*  
Karya Tere Liye

Nama : Indah Zulkarnain

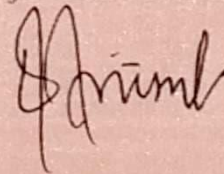
NIM : 21017058

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Februari 2025  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum.  
NIP 197501162003122006

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S. S., M.A.  
NIP 198110032005011001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indah Zuikarnain  
NIM : 21017058

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul

**AFIKSASI YANG BERKOMBINASI DENGAN REDUPLIKASI  
DALAM NOVEL *DAUN YANG JATUH TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN*  
KARYA TERE LIYE**

Padang, 14 Februari 2025

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum.

1. ....

2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M. Hum.

2. ....

3. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.

3. ....

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. skripsi saya yang berjudul "Afiksasi yang Berkombinasi dengan Reduplikasi dalam Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan; dan
4. pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 14 Februari 2025  
yang membuat pernyataan,



Indah Zulkarnain  
NIM 21017058

## ABSTRAK

**Indah Zulkarnain, 2025** “Afiksasi yang Berkombinasi dengan Reduplikasi dalam Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana proses pembentukan kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye (disingkat menjadi *DYJTPMA*). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye, (2) mendeskripsikan proses pembentukan kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye, dan (3) mendeskripsikan makna kata kompleks yang dihasilkan dari kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, serta memanfaatkan pendekatan linguistik korpus. Data dalam penelitian ini adalah kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi, bersumber dari korpus novel Indonesia yang berjudul *DYJTPMA* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan metode simak, teknik sadap, dan teknik catat, serta menggunakan bantuan aplikasi KORTARA. Pada tahap analisis data, metode yang digunakan adalah teknik analisis linguistik komputasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi ditemukan sebanyak lima jenis, yaitu prefiks, sufiks, infiks, konfiks, dan kombinasi afiks. Kedua, proses pembentukan kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi terbagi atas 3 proses yaitu sebagai berikut, (1) bentuk dasar mengalami afiksasi terlebih dahulu sebelum direduklisasikan, pola pembentukannya adalah  $(D + \text{afiks}) + R \rightarrow \text{Kata Kompleks}$ , jenis reduplikasinya adalah reduplikasi sebagian, (2) bentuk dasar direduklisasikan terlebih dahulu baru kemudian diberi afiks, pola pembentukannya adalah  $(D + R) + \text{afiks} \rightarrow \text{Kata Kompleks}$ , jenis reduplikasinya adalah reduplikasi sebagian, dan (3) bentuk dasar diberi afiks dan direduklisasikan secara bersamaan, pola pembentukannya adalah  $D + R + \text{afiks} \rightarrow \text{Kata}$



Kompleks, jenis reduplikasinya adalah reduplikasi berkombinasi dengan afiksasi. Ketiga, makna kata kompleks yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat 11 macam makna yaitu sebagai berikut, (1) makna ‘banyak’, (2) makna ‘jamak’, (3) makna ‘bermacam-macam’, (4) makna ‘menyerupai yang tersebut pada bentuk dasar’, (5) makna ‘hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan pada bentuk dasarnya’, (6) makna ‘agak’, (7) makna ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang’, (8) makna ‘saling atau resiprokal’, (9) makna ‘tak bersyarat’, (10) makna ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasarnya dilakukan dengan enaknya, santainya, atau senangnya’, dan (11) makna ‘menyatakan intensitas perasaan’.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke-hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Afiksasi yang Berkombinasi dengan Reduplikasi dalam Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.” Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis tidak lupa berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, memberikan arahan, dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih ini, penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Ibu Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan semangat, serta meluangkan waktu ditengah berbagai kegiatan beliau untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Agustina, M. Hum., sebagai dosen penguji 1 dan Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum., sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan saran demi terselesaikannya skripsi penulis dengan baik.
3. Bapak Dr. Zulfadhli, S. S, M. A., sebagai Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Prof. Ermanto, M. Hum., sebagai Penasihat Akademik.
5. Staff administrasi Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Ibunda terkasih (Mama Linda), yang perjuangannya tidak bisa penulis gambarkan dengan diksi apapun karena terlalu dan sungguh besar. Selalu mengusahakan segala hal untuk penulis. Memastikan penulis mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya.



7. Ayahanda terkasih (Papa Zulkarnain), yang namanya selalu penulis bawa kemanapun penulis melangkah. Sama halnya dengan do'a yang selalu beliau langitkan untuk penulis.
8. Rafika Febrilla, M. Fikri Al Fateh, dan Vellyn Malfaliya Meithiffazky. Sahabat terbaik yang selalu menemani masa-masa penyusunan skripsi penulis hingga skripsi ini selesai. Mereka tidak membantu penulis membuat daftar isi, halaman skripsi, penulisan skripsi yang baik dan benar, tapi memastikan *support* dan kehadiran mereka selalu ada untuk setiap pencapaian penulis. Memesan satu *cup* kopi susu disela lelahnya memikirkan skripsi bersama mereka adalah obat.
9. Orang-orang terdekat yang tidak penulis sebutkan namanya, dan teman-teman seperjuangan Sastra Indonesia 2021 yang telah kebersamai dan memberi *support* terhadap penulis.
10. Untuk perempuan manja yang dipaksa keras oleh kehidupan, yaitu penulis sendiri. Terima kasih telah berjuang sampai detik ini, sudah membuktikan bahwa kamu layak sampai ditahap ini.

Skripsi ini rasanya telah penulis kerjakan dengan maksimal mulai dari awal pengerjaan hingga skripsi ini selesai. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena penulis memiliki keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Padang, 08 Februari 2025

Penulis,

Indah Zulkarnain

## DAFTAR ISI

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR SIMBOL DAN ISTILAH .....</b> | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1           |
| B. Fokus Masalah .....                 | 5           |
| C. Rumusan Masalah.....                | 6           |
| D. Pertanyaan Penelitian.....          | 6           |
| E. Tujuan Penelitian .....             | 7           |
| F. Manfaat Penelitian .....            | 7           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>     | <b>9</b>    |
| A. Kajian Teori .....                  | 9           |
| 1. Morfologi .....                     | 9           |
| 2. Proses Morfologi .....              | 10          |
| 3. Afiksasi.....                       | 11          |
| 4. Jenis-jenis Afiks .....             | 11          |
| 5. Reduplikasi.....                    | 16          |
| 6. Makna Kata Kata Kompleks .....      | 25          |
| B. Penelitian yang Relevan .....       | 29          |
| C. Kerangka Konseptual.....            | 32          |

|                                                                                                                                         |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                  | <b>34</b> |
| A. Jenis dan Metode Penelitian .....                                                                                                    | 34        |
| B. Data dan Sumber Data .....                                                                                                           | 35        |
| C. Instrumen Penelitian .....                                                                                                           | 35        |
| D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                             | 36        |
| E. Teknik Pengabsahan Data .....                                                                                                        | 41        |
| F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data .....                                                                                          | 43        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                    | <b>45</b> |
| A. Temuan Penelitian .....                                                                                                              | 45        |
| 1. Jenis Afiks yang Berkombinasi dengan Reduplikasi yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye .....                      | 45        |
| 2. Proses Pembentukan Kata Berafiks yang Berkombinasi dengan Reduplikasi yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye ..... | 46        |
| 3. Makna Kata Kompleks yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye .....                                                   | 47        |
| B. Pembahasan .....                                                                                                                     | 49        |
| 1. Jenis Afiks yang Berkombinasi dengan Reduplikasi yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye .....                      | 50        |
| 2. Proses Pembentukan Kata Berafiks yang Berkombinasi dengan Reduplikasi yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye ..... | 58        |
| 3. Makna Kata Kompleks yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye .....                                                   | 60        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                              | <b>67</b> |
| A. Simpulan .....                                                                                                                       | 67        |
| B. Saran .....                                                                                                                          | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                             | <b>71</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                   | <b>73</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Jenis Afiks yang Berkombinasi dengan Reduplikasi yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye .....                                               | 45 |
| Tabel 2 Proses Pembentukan Kata Berafiks yang Berkombinasi dengan Reduplikasi yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye .....                          | 47 |
| Tabel 3 Makna Kata Kompleks yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye .....                                                                            | 48 |
| Tabel 4 Jenis Afiks yang Berkombinasi dengan Reduplikasi, Pola Pembentuknya, serta Makna Kata Kompleks yang Terdapat dalam Novel <i>DYJTPMA</i> Karya Tere Liye ..... | 49 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 1 Kerangka Konseptual Penelitian.....                     | 33 |
| Gambar 1 Fitur Masuk/Daftar di KORTARA .....                    | 37 |
| Gambar 2 Mengisi Email dan <i>Password</i> .....                | 37 |
| Gambar 3 Laman Beranda KORTARA Setelah Login .....              | 38 |
| Gambar 4 Tahap Akhir Pencarian Korpus Target .....              | 38 |
| Gambar 5 Tampilan Fitur Jumlah Kata Berdasarkan Frekuensi ..... | 39 |
| Gambar 6 Hasil Unduhan Fitur Pencarian Jumlah Kata .....        | 39 |
| Gambar 7 Pencarian Korpus Target .....                          | 40 |
| Gambar 8 Tampilan Filter Kalimat dengan Jumlah Kata.....        | 40 |

## DAFTAR SIMBOL DAN ISTILAH

*DYJTPMA* : *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*

D : bentuk dasar

R : reduplikasi

→ : terjadi dari

+

: konstituen di belakang wajib ada

KT : Kata Turunan

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, proses morfologis adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar dengan menggunakan alat pembentuk, yaitu afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan abreviasi. Dari beberapa alat pembentuk tersebut, dalam penelitian ini hanya akan membahas proses morfologis afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan menambahkan imbuhan pada sebuah kata dasar. Pengimbuhan dapat dilakukan di depan kata dasar (prefiks), di tengah kata dasar (infiks), di akhir kata dasar (sufiks), serta di awal dan di akhir kata dasar (konfiks). Sedangkan reduplikasi adalah proses pengulangan kata, baik sebagian maupun seluruh sehingga menghasilkan kata ulang.

Penambahan afiks tidak hanya dapat dilakukan pada bentuk dasar, namun juga dapat ditemukan pada bentuk dasar yang mengalami reduplikasi. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kridalaksana (2009: 99) proses reduplikasi tidak selalu terjadi pertama kali, banyak kemungkinan bahwa afiksasi terjadi lebih dahulu, baru kemudian terjadi pengulangan. Simpen (2021: 90) juga menyatakan, di dalam proses perulangan kadang-kadang bentuk dasarnya mengalami afiksasi terlebih dahulu sebelum mengalami perulangan. Dengan demikian, hasilnya adalah kata berafiks ulang, baik sebagian maupun seluruh. Hal inilah yang mendasari penelitian



afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi, yang mana pembentukan kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi tidak terjadi secara sederhana. Misalnya, kata *tarik-menarik*, *tolong-menolong*, dan *menari-nari* tergolong kata berafiks ulang sebagian. Hal itu dikarenakan, masing-masing kata ulang tersebut sebagian bentuk dasarnya mengalami penambahan afiks prefiks *meN-*, yaitu pada kata *menarik*, *menolong*, dan *menari*.

Berdasarkan pengertian afiksasi yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwasanya afiksasi berkaitan erat dengan kata. Kata berperan sebagai hasil dari proses afiksasi. Kata tidak hanya terdapat dalam ragam lisan, seperti percakapan sehari-hari, namun juga dalam ragam tulisan, seperti dalam karya sastra. Salah satu contoh karya sastra yang di dalamnya terdapat kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi adalah novel. Nurgiyantoro (2010: 5) mengemukakan, novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan dunia, yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajiner.

Salah satu novel yang di dalamnya terdapat kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi adalah novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye (selanjutnya akan disingkat menjadi *DYJTPMA*). Novel ini terdiri dari 264 halaman dan bergenre fiksi remaja. Novel ini mengisahkan kehidupan keluarga miskin, yaitu Ibu, Tania, dan Dede (adik). Kemudian datang seorang

malaikat keluarga bernama Danar yang merubah hidup mereka. Seiring berjalannya waktu, Tania jatuh cinta kepada Danar namun terhalang oleh umur mereka yang terpaut sangat jauh. Sehingga Tania harus mengikhhlaskan Danar untuk memilih hidup bersama perempuan pilihannya.

Novel *DYJTPMA* karya Tere Liye ini dijadikan objek penelitian karena cerita dan penggambaran latarnya mirip dengan kehidupan sehari-hari, dengan demikian tuturannya juga seperti percakapan yang sering dilakukan dalam berbagai kegiatan sehari-hari yang mudah dipahami. Selain itu, di dalam novel tersebut jenis dan bentuk afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi juga beragam.

Berikut beberapa contoh afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye.

1. *Apalagi kalau bukan untuk menyugesti pengunjung sehingga **berbetah-betah** berkeliling dan belanja lebih banyak* (Liye, 2014).
2. *Bukankah aku menjadi dewasa dan cantik seperti yang aku **angan-angankan**.* (Liye, 2014).

Data di atas, masing-masing mendapatkan proses afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi. Pada data (1) kata *berbetah-betah* adalah kata ulang yang dibentuk dari bentuk dasar *betah* dan mendapat prefiks *ber-*. Proses pembentukannya adalah pemberian afiks pada bentuk dasar dilakukan bersamaan dengan reduplikasi, pola pembentukannya yaitu  $D + R + \text{afiks} \rightarrow \text{berbetah-betah}$ , dengan jenis reduplikasinya adalah reduplikasi berkombinasi dengan afiksasi. Kata *berbetah-betah* memiliki makna ‘menyatakan intensitas perasaan’.

Pada data (2), kata *angan-angankan* adalah kata ulang yang dibentuk dari bentuk dasar *angan* dan mendapat sufiks *-kan*. Proses pembentukannya adalah terjadi reduplikasi terlebih dahulu pada bentuk dasar kemudian diberi afiks, pola pembentukannya yaitu  $(D + R) + \text{afiks} \rightarrow \text{angan-angankan}$ , dengan jenis reduplikasinya adalah reduplikasi sebagian. Kata *angan-angankan* memiliki makna ‘menyatakan intensitas perasaan’.

Penelitian morfologis afiksasi dan reduplikasi ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Gustiani & Fujiastuti (2021), Ningthias (2023), Firmansyah & Nisa (2023), Adelia, et al (2023), dan Putri (2024). Penelitian yang dilakukan oleh Fujiastuti & Gustiani (2021) meneliti tentang jenis dan proses afiksasi pada rubrik tajuk rencana Kedaulatan Rakyat. Penelitian yang dilakukan oleh Ningthias (2023) meneliti tentang jenis dan makna reduplikasi dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah & Nisa (2023) meneliti tentang jenis afiks yang terdapat pada lagu “Tepat Sampai Tujuan” karya Endah N Rhesa. Penelitian yang dilakukan oleh Adelia, et al (2023) meneliti tentang penggunaan afiksasi di dalam lagu Rossa pada album Platinum Collection. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2024) meneliti tentang proses morfologi afiksasi dan reduplikasi pada novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada kajian teori yang digunakan, berupa

penelitian yang didasarkan pada teori morfologi yaitu afiksasi dan reduplikasi. Selain itu, penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama mengkaji jenis afiks seperti prefiks, sufiks, infiks, konfiks, dan lainnya yang ditemukan dalam sumber data. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian terdahulu mengkaji proses morfologis afiksasi dan reduplikasi yang melekat pada bentuk dasar, sedangkan penelitian ini mengkaji kata berafiks afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan teknik analisis secara manual, sedangkan penelitian ini memanfaatkan teknologi aplikasi linguistik korpus.

Penelitian tentang afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi penting dilakukan untuk memahami proses pembentukan kata kompleks yang mendapatkan imbuhan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi, dengan novel *DYJTPMA* karya Tere Liye sebagai sumber data. Hal ini juga diperkuat dengan tidak ditemukannya penelitian lain mengenai proses morfologis afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye. Selain itu, sejauh pengamatan penulis tidak banyak ditemukan penelitian yang meneliti afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi secara khusus.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu dari segi

jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi, proses pembentukannya, dan makna kata yang dihasilkan dari kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi. Adapun jenis afiks yang akan diteliti antara lain, prefiks, sufiks, infiks, konfiks, dan kombinasi afiks. Dengan demikian, fokus dari penelitian ini adalah jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi, proses pembentukan, dan makna kata yang dihasilkan dari kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi, bagaimana proses pembentukannya, serta makna kata yang dihasilkan dari kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye?.”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan rumusan masalah di atas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah proses pembentukan kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye?

3. Bagaimanakah makna kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan proses pembentukan kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan makna kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi di dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada pembaca, baik yang bersifat teoretis maupun praktis. Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian pada bidang ilmu linguistik, khususnya morfologi. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi.



## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khazanah bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik serupa. Dengan demikian, dapat memberikan kontribusi dan tolak ukur, serta bahan pertimbangan terhadap permasalahan mengenai proses pembentukan kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan mengenai jenis afiks, proses pembentukan, dan makna kata kompleks yang terdapat dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye sebagai berikut.

1. Jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri atas lima jenis, yaitu (1) prefiks ditemukan sebanyak 119 data dengan variasi bentuk afiks yaitu *me-*, *ber-*, *di-*, *per-*, *ter-*, dan *se-*, (2) sufiks ditemukan sebanyak 20 data dengan variasi bentuk afiks yaitu *-kan* dan *-an*, (3) infiks ditemukan 1 data dengan bentuk afiks *-em-*, (4) konfiks ditemukan sebanyak 16 data dengan variasi bentuk afiks yaitu *ke-an*, *di-kan*, *se-nya*, *me-kan*, *pe-an*, dan *ke-nya*, serta (5) kombinasi afiks ditemukan sebanyak 7 data dengan variasi bentuk afiks yaitu *ke-an*, *ber-an*, *me-i*, *me-kan*, *me-nya*, dan *se-nya*. Dapat diinterpretasikan, jenis afiks yang dominan berkombinasi dengan reduplikasi adalah prefiks. Sedangkan jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi yang paling sedikit ditemukan adalah infiks.
2. Proses pembentukan afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi terbagi atas 3 proses, yaitu sebagai berikut. Pertama, bentuk dasar mengalami afiksasi terlebih dahulu sebelum direduplikasikan, ditemukan sebanyak 110 data

dengan jenis afiks yaitu prefiks sebanyak 83 data, sufiks sebanyak 7 data, konfiks 13 data, dan kombinasi afiks sebanyak 7 data. Pola pembentukannya adalah  $(D + \text{afiks}) + R \rightarrow$  Kata Kompleks, termasuk jenis reduplikasi sebagian. Kedua, bentuk dasar direduplikasikan terlebih dahulu baru kemudian diberi afiks, ditemukan sebanyak 21 data dengan jenis afiks yaitu prefiks sebanyak 12 data, sufiks sebanyak 5 data, infiks 1 data, dan konfiks 3 data. Pola pembentukannya adalah  $(D + R) + \text{afiks} \rightarrow$  Kata Kompleks, termasuk jenis reduplikasi sebagian. Ketiga, bentuk dasar diberi afiks dan direduplikasikan secara bersamaan, ditemukan sebanyak 32 data dengan jenis afiks yaitu prefiks sebanyak 24 data dan sufiks 8 data. Pola pembentukannya adalah  $D + R + \text{afiks} \rightarrow$  Kata Kompleks, termasuk jenis reduplikasi berkombinasi dengan afiksasi. Dapat diinterpretasikan, proses pembentukan kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi yang paling sering terjadi adalah bentuk dasar mengalami afiksasi terlebih dahulu sebelum direduplikasikan, dengan pola pembentukannya yaitu  $(D + \text{afiks}) + R \rightarrow$  Kata Kompleks. Sedangkan proses pembentukan kata berafiks yang berkombinasi dengan reduplikasi yang sedikit terjadi adalah bentuk dasar direduplikasikan terlebih dahulu baru kemudian diberi afiks, dengan pola pembentukannya yaitu  $(D + R) + \text{afiks} \rightarrow$  Kata Kompleks.

3. Makna kata kompleks yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 11 macam makna, yaitu sebagai berikut. (1) makna 'banyak' ditemukan 11 data: *berkilo-kilo, beribu-ribu, berkarung-karung, beramai-ramai, berhari-hari,*

*berjam-jam, berbulan-bulan, bertahun-tahun, bersama-sama, potongan-potongan, dan pertanda-pertanda, (2) makna 'jamak' ditemukan 4 data: berdarah-darah, ketiga-tiganya, kelima-limanya, dan keempat-empatnya, (3) makna 'bermacam-macam' ditemukan 5 data: harapan-harapan, tali-temali, keinginan-keinginan, kesibukan-kesibukan, dan kejadian-kejadian, (4) makna 'menyerupai yang tersebut pada bentuk dasar' ditemukan 22 data: menyinggung-nyinggung, mengolok-olok, mengungkit-ungkit, menebak-nebak, mencari-cari, mencuri-curi, berkilat-kilat, bersungut-sungut, berlari-lari, disuruh-suruh, diurus-urus, ditunggu-tunggu, sakit-sakitan, habis-habisan, ikut-ikutan, terburu-buru, berganti-ganti, menimbang-nimbang, perang-perangan, hujan-hujan, terang-terangan, dan perasaan-perasaan, (5) makna 'hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan pada bentuk dasarnya' ditemukan 4 data: mengatur-atur, memarut-marut, berberes-beres, dan berbenah-benah, (6) makna 'agak' ditemukan 4 data: kekanak-kanakan, berkaca-kaca, perlahan-lahan, dan setidak-tidaknya, (7) makna 'perbuatan yang dilakukan berulang-ulang' ditemukan 27 data: mengangguk-angguk, mengingat-ingat, mengaduk-aduk, mengetuk-ngetuk, menggaruk-garuk, membuka-buka, berteriak-teriak, memencet-mencet, memukul-mukul, berkedip-kedip, berulang-ulang, berkali-kali, bekerlap-kerlip, diiris-iris, ditekan-tekan, tertawa-tawa, dijelek-jelekkan, menjelek-jelekkan, memburuk-burukkan, membuka-bukanya, memukul-mukuhnya, sehari-hari, dipeluk-peluk, disebut-sebut, bekerja-kerja, berpikir-pikir, dan membuang-buang,*

(8) makna ‘saling atau resiprokal’ ditemukan 4 data: *tawar-menawar*, *cepat-cepatan*, *berhadap-hadapan*, dan *cinta-mencintai*, (9) makna ‘tak bersyarat’ ditemukan 1 data: *seolah-olah*, (10) makna ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasarnya dilakukan dengan enakanya, santainya, atau senangnya’ ditemukan 2 data: *melihat-lihat* dan *berjalan-jalan*, dan (11) makna ‘menyatakan intensitas perasaan’ ditemukan 9 data: *menduga-duga*, *kenang-mengenang*, *mengada-ada*, *berbunga-bunga*, *berbetah-betah*, *selama-lamanya*, *angan-angankan*, *bercita-cita*, dan *semata-mata*.

## B. Saran

Saran peneliti mengenai jenis afiks yang berkombinasi dengan reduplikasi, proses pembentukannya, serta makna kata kompleks dalam novel *DYJTPMA* karya Tere Liye adalah sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan ilmu yang bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi.
2. Bagi akademisi dan berbagai pihak terkait, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dalam bidang morfologis afiksasi yang berkombinasi dengan reduplikasi ini agar lebih rinci lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini, baik dari segi sumber data maupun referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia. et al. (2023). "Analisis Afiksasi Pada Lagu Rossa dalam Album Platinum Collection." *Kajian Linguistik dan Sastra*, 2(2), 186-194. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/kal/article/view/24931/15549>
- Anasti, H. P., & Liusti, S. A. (2022). "Afiksasi dalam Bahasa Kerinci di Daerah Pulau Tengah dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran." *Jurnalbasicedu*, 6(3), 3230 – 3244. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Arifin, Zaenal., & Junaiyah, H. M. (2009). *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. 2nd. ed. Jakarta: Grasindo.
- Ayub, Asni. (1990). *Afiksasi dalam Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Padang: IKIP.
- Baryadi, P. (2011). *Morfologi dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: USD
- Busri, H., & Badrih. (2018). *Linguistik Indonesia: Pengantar Memahami Hakikat Bahasa*. Jawa Timur: Madani Media.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. (rev. ed). Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto. et al. (2023). *Aplikasi Linguistik Korpus Nusantara untuk Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Gustiani, E. I., & Fujiastuti, A. (2021). "Afiksasi Pada Rubrik Tajuk Rencana Surat Kabar Kedaulatan Rakyat." *KODE: Jurnal Bahasa*, Vol.10, 172-183. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/33505/17980>
- Jr, V. T. D., & Ermanto. (2023). "Afiksasi Reduplikasi dalam Novel Hikayat Dodon Tea dan Umar Galie: Metode Linguistik Korpus." *Journal of Education and Humanities*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.38>
- Kridalaksana, Harimurti. (2009). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Lestari, E. W. (2023). "Proses Pembentukan Kata Berafiks dalam Bahasa Indonesia pada Ragam Sastra Modern." *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Liye, Tere. (2014). *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardhatillah, G. et al. (2024). "Afiksasi dalam Cerita Rakyat Jambi "Putri Tangguk" dan Implementasinya dalam Pembelajaran: Linguistik Korpus." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1795 – 1805. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. rev.ed. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ningthias, Y. P. (2024). "Analisis Reduplikasi dalam Novel *Rumah Tanpa Jendela* Karya Asma Nadia." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Nisa, H., & Firmansyah, D. (2023). "Analisis Afiksasi pada Lagu Tepat Sampai Tujuan Karya Endah N Rhesa (2023)." *Jurnal Basataka (JBT) Universitas Balikpapan*, 6(2), 290-295. <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/276>
- Nugiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parera, J. D. (2007). *Morfologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Y. S. (2024). "Proses Morfologi Afiksasi dan Reduplikasi dalam Novel *Orang-orang Biasa* Karya Andrea Hirata." *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Ramlan. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ramlan. (2009). *Ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sari, N. P. (2023). "Analisis Penggunaan Afiksasi dalam Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye (Kajian Morfologi)." *Skripsi*. IAIN Curup.
- Simpem, I. Wayan. (2021). *Morfologi: Kajian Proses Pembentukan Kata*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmawijaya, D. I. (2021). "Afiks pada *Caption Akun Lambe Turah* di Instagram." *Skripsi*. Universitas Andalas.